

**MINAT BELAJAR BERNYANYI SISWA PADA PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DI KELAS VIII.2 SMP NEGERI 5 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**WULAN DARI
NIM. 1305499/2013**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

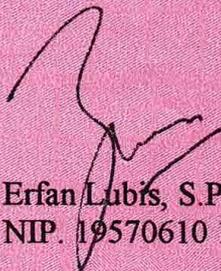
SKRIPSI

Judul : Minat Belajar Bernyanyi Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.2 SMP Negeri 5 Pariaman
Nama : Wulan Dari
NIM/TM : 1305499/2013
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Jurusan : Sndratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



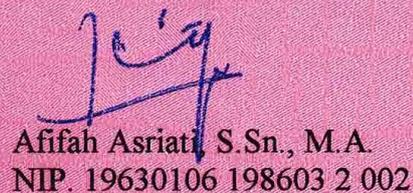
Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570610 198603 1 002

Pembimbing II,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Minat Belajar Bernyanyi Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya
di Kelas VIII.2 SMP Negeri 5 Pariaman

Nama : Wulan Dari
NIM/TM : 1305499/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Februari 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Harisnal Hadi, M.Pd.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Dari
NIM/TM : 1305499/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Minat Belajar Bernyanyi Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.2 SMP Negeri 5 Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Arifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Wulan Dari
NIM/TM. 1305499/2013

ABSTRAK

Wulan Dari. 2019. Minat Belajar Bernyanyi Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.2 SMP Negeri 5 Pariaman. Skripsi. Jurusan Sendoratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dan hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi) di SMP Negeri 5 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan melihat hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua hal mempengaruhi minat belajar bernyanyi pada pembelajaran seni budaya di kelas VIII.2 SMP N 5 Pariaman yaitu internal (dari dalam diri) dan eksternal (dari luar diri) siswa. Faktor internal meliputi jasmani dan psikologi. Faktor eksternal siswa meliputi kepala sekolah, guru dan orang tua. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi) di SMP Negeri 5 Pariaman ini disebabkan oleh kurangnya strategi dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran seni budaya (musik) di butuhkan pembelajaran berupa teori dan praktek secara seimbang, untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Minat Belajar Bernyanyi Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.2 SMP Negeri 5 Pariaman”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan mengenai penelitian, penulisan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
2. Tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini, yaitu Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A Ketua Jurusan Sendratasik dan bapak Drs. Marzam, M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua dan kakak adik yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman seperjuangan tahun 2013 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	7
1. Belajar	7
2. Minat	12
3. Pengertian Bernyanyi.....	21
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Objek Peneltian	27
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Pariaman	31
B. Pembelajaran Seni Budaya dan Minat Siswa	38
C. Pembelajaran Bernyanyi	39
1. Melodi	40
2. Ritme	41
3. Teknik Vokal	41
4. Pernafasan	42
5. RPP Indikator Pembelajaran.....	44
6. Minat Siswa terhadap Pelajaran Seni Budaya	52
a. Internal Siswa	54
b. Eksternal Siswa	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Guru TU dan Staff	34
2. Data Ruang Lainnya	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. SMP Negeri 5 Pariaman.....	31
3. SMP Negeri 5 Pariaman.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang harus dikembangkan disamping aspek-aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi agar sejajar dengan negara lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum pendidikan akan terus mengalami perubahan, penyempurnaan dan penyesuaian. Hal ini dimaksud untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai misi yang mulia untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif guna mengembangkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Oemar Hamalik tujuan pendidikan nasional yang dituangkan kedalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (2010:82). Salah satu tugas sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang telah dimilikinya.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu di luar diri. Minat atau Interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (2010:180). Sedangkan menurut Wrigstone dalam Asparini minat adalah salah satu faktor yang penting untuk mendorong mencapai usaha (prestasi) sesuai dengan apa yang direncanakan, misalnya siswa yang ingin mencapai prestasi belajar pada pendidikan seni tari, maka ia harus mempunyai minat belajar terhadap pendidikan seni tari. Minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minat (2009:1).

Dari pendapat di atas maka terlihatlah bahwa minat adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang khususnya siswa yang menuntut ilmu yang dapat menarik perhatian rasa senang, gembira terhadap suatu objek yang dilihat dan didengar, misalnya siswa mendengarkan dan melihat penjelasan mata pelajaran seni musik yang telah diberikan guru, dimana siswa sebagian mereka ada yang senang, gembira, suka terhadap pelajaran seni musik sehingga dapat menimbulkan minat belajar. Atau sebaliknya mereka tidak menyukai pelajaran yang diberikan guru, maka secara tidak langsung tidak dapat menimbulkan minat belajar dalam diri mereka.

Dengan demikian, minat dapat dimunculkan, dibentuk dan dikembangkan dengan menggunakan berbagai cara, metode dan bahkan menggunakan media.

Menurut Slameto hal-hal yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: 1). Internal (dari dalam diri siswa) yaitu jasmani, rohani, dan psikologis (seperti bakat, pengetahuan motif, kemauan dan kesadaran) 2). Eksternal (dari luar siswa) yakni meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi minat belajar siswa (2010:54).

Dari uraian di atas dapat dianalisis ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa, dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang hal yang mempengaruhi minat siswa baik internal maupun eksternal. Sekolah sangat mempengaruhi minat belajar siswa mencakup tenaga pengajar dan sarana prasarana sekolah. Metode mengajar guru yang kurang baik juga akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang bukan dibidangnya akan mempengaruhi minat belajar siswa serta sarana dan prasarana sekolah ikut menjadi permasalahan bagi minat belajar siswa.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Pariaman bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran sangat mempengaruhi proses belajar. Hal ini terlihat pada pelajaran seni budaya, bahwa siswa kurang berminat di dalam belajar seni musik (bernyanyi). Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi) ini, karena di dalam proses

pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang menjelaskan tentang teori saja, sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dalam menerima pelajaran yang diberikan. Padahal dalam proses pembelajaran seni musik (bernyanyi) keseimbangan antara teori dan ilmu praktek sangatlah penting. Karena dengan memberikan teori dan praktek akan menghasilkan strategi dan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran seni budaya musik (bernyanyi) dapat di lihat saat proses pembelajaran berlangsung sebab ada siswa yang serius dalam memperhatikan dan ada juga siswa yang terlihat acuh tak acuh disaat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas. Bahkan ada siswa yang terlihat tidak betah berada di dalam kelas, sehingga banyak siswa yang keluar masuk dalam jam pelajaran, beberapa siswa juga terlihat sibuk mengerjakan tugas pelajaran lain, dan ada siswa yang mengantuk disaat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat belajar bernyanyi pada pembelajaran Seni Budaya di kelas VIII.2 di SMP Negeri 5 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran seni musik (bernyanyi).

2. Guru lebih condong memberikan materi berupa teori daripada praktek sehingga siswa merasa bosan
3. Siswa tidak serius dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran seni musik (bernyanyi).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi) di SMP Negeri 5 Pariaman.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi) di SMP Negeri 5 Pariaman ?
2. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi) di SMP Negeri 5 Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi) di SMP Negeri 5 Pariaman.
2. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi) di SMP Negeri 5 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik (bernyanyi).
3. Untuk menambah pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah.
4. Sebagai bahan referensi.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Menurut pendapat beberapa ahli, R. Gagne dalam buku Slameto memberikan dua definisi, yaitu : Pertama, belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku; Kedua, Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Mustafa (2007 : 78) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang aktif, memerlukan dorongan dan bimbingan kearah tercapainya tujuan yang dikehendaki, stimulus yang datang dari luar merupakan rangsangan sehingga pelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka aktif, akan tetapi respon dan tanggapan yang muncul dari dalam diri siswa merupakan dasar utama berlangsungnya proses belajar.

Skinner (1950 : 93) belajar ialah tingkah laku. Ketika subjek belajar, responnya meningkat dan bila terjadi hal kebalikannya angka responnya menurun. Karena itulah belajar didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.

Kata Bruner dalam Slameto belajar tidak mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Sebab itu Bruner dalam Slameto mempunyai pendapat, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Di dalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa, mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan "discovery learning environment", ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Dalam tiap lingkungan selalu ada bermacam-macam masalah, hubungan-hubungan dan hambatan yang dihayati oleh siswa secara berbeda-beda pula.

Dalam belajar guru perlu memperhatikan 4 hal berikut ini:

- a. Mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu.

- b. Menganalisis struktur materi yang akan diajarkan, dan juga perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa.
- c. Menganalisis sequence. Guru mengajar, berarti membimbing siswa melalui urutan pernyataan-pernyataan dari sesuatu masalah, sehingga siswa memperoleh pengertian dan dapat men-transfer apa yang sedang dipelajari.
- d. Memberi reinforcement dan umpan balik (feed back). Penguatan yang optimal terjadi pada waktu siswa mengetahui bahwa "ia menemukan jawab"nya (2010:11-12).

Menurut Slameto mengatakan bahwa teori gestalt adalah belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan siswa, dan tujuan siswa. Hal itu terjadi bila berhubungan dengan apa yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari (2010:10).

a. Pengertian Belajar

Seseorang dikatakan belajar apabila ia telah dapat melakukan sesuatu yang baru, sesuatu yang sebelum proses pembelajaran itu tidak dapat ia lakukan. Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang terjadi pada peserta didik yang sedang belajar, bahkan hasil belajar hanya akan kelihatan apabila peserta didik telah melakukan sesuatu untuk menampilkan kemampuan yang diperolehnya melalui proses belajar. Seseorang akan belajar dalam menghadapi interaksi dengan lingkungannya, interaksi dalam pergaulan, interaksi dalam berbagai materi, serta dalam menghadapi berbagai peristiwa dalam kehidupan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi antara lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Thorndike (1995:37) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon (berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Jelasnya menurut Thorndike, perubahan tingkah laku itu berupa wujud sesuatu yang konkrit (dapat diamati) atau non konkrit (tidak dapat diamati).

Untuk melengkapi mengenai pengertian belajar, maka ada beberapa prinsip yang berkaitan dengan belajar, antara lain :

- 1) Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- 2) Belajar memerlukan proses dan penahanan serta kematangan diri pada siswa.
- 3) Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau intrinsic motivation, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
- 4) Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru dan pembiasaan).
- 5) Kemampuan belajar seseorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- 6) Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.

- 7) Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak memengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- 8) Bahan pelajaran yang bermakna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- 9) Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran gairah atau semangat belajar siswa.

b. Tujuan Belajar

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Secara umum tujuan belajar itu dibagi menjadi tiga jenis

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Dengan kata lain, mengembangkan kemampuan berpikir tidak akan bisa tanpa adanya pengetahuan, begitupun sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecendrungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol. Adapun jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk itu pada umumnya dengan model presentasi dan pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan cara demikian, siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan akan mengembangkan cara berpikirnya sendiri untuk memperkaya pengetahuannya.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Interaksi pada pencapaian keterampilan itu akan mengikuti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar-mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, ditiru semua perilakunya oleh para siswa. Dari proses observasi siswa mungkin juga akan menirukan perilakunya, sehingga diharapkan terjadinya proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses pada setiap diri siswa untuk kemudian dipraktikkan dalam pribadi siswa tersebut.

2. Minat

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri orang itu untuk menyenangi, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Pendapat Slameto (2010:180) menyatakan minat berhubungan juga dengan objek “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat“. Minat tumbuh pada diri seseorang disebabkan karena perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan atau objek yang ada disekitarnya. Jika seorang siswa memiliki perhatian yang lebih terhadap suatu pelajaran, maka itu menunjukkan siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.

Sedangkan M. Dalyono (2010:56) juga berpendapat bahwa “Minat dapat timbul karena daya tarik luar dan juga datang dari hati sanubari“ Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan tampak dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya dan juga dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya termasuk perasaan senang maupun tidak senang terhadap suatu hal. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut. Menurut Slameto (2010:180) menyatakan: “Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan

melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan wujud kecenderungan jiwa berupa gairah atau keinginan yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Jadi minat dapat tumbuh dan dikembangkan jika seseorang merasa senang terhadap suatu objek/kegiatan, apabila ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang

diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk dipelajarinya.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Menurut Sumardi Suryobroto (1988:109) Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Slameto (1991:182) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (minat dalam indikator keinginan dan perhatian).

Menurut Klausmeier dikutip oleh Suprpti (1989 : 20) mengemukakan bahwa minat memiliki 5 karakteristik, yaitu : 1) Minat selalu berkaitan dengan aktivitas, 2) Minat bersifat menetap, 3) Minat seseorang dapat memiliki intensitas tertentu, 4) Penerimaan dan penolakan untuk berbuat, 5) Kesiapan untuk berbuat.

Menurut Slameto (2003 : 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mempunyai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang dinikmati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang dinikmati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas kegiatan.

Fungsi minat dalam belajar menurut Abdul Wahid adalah sebagai berikut :

- 1) Minat Mempengaruhi Bentuk Intensitas Cita-cita
Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedangkan anak yang berminat kesehatan fisiknya maka bercita-cita menjadi dokter.
- 2) Minat Sebagai Tenaga Pendorong yang Kuat
Sebagai contoh minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- 3) Prestasi Selalu di Pengaruhi oleh Jenis dan Intensitas
Minat seseorang meskipun di ajar oleh guru yang sama dan di beri pelajaran antra satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini di pengaruhi oleh intensitas minat mereka.
- 4) Minat yang Terbentuk Sejak Kecil atau Masa Kanak-kanak
Minat yang terbentuk sejak kecil atau masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karna minat membawa kekuatan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karna semua tugas di kerjakan dengan penuh sukarela. Dan apa bila minat tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta memudahkan terciptanya pemusatan perhatian dan mencegah gangguan perhatian dari

luar. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik baiknya sebab tidak adanya daya tarik dalam diri siswa. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa maka ia akan mudah di pelajari dan di simpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Metode Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan pelajaran baik secara individual ataupun secara kelompok.

a. Metode Tanya Jawab

Menurut Saiful dan Aswan Zain (2006:94) metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa terhadap guru. Penggunaan metode tanya jawab biasanya baik untuk maksud-maksud untuk menyimpulkan pelajaran, dengan di bantu tanya jawab siswa akan tersusun jalan pikirannya sehingga mencapai rumusan yang baik dan tepat. Tanya jawab dapat membantu tumbuhnya perhatian siswa pada pelajaran, serta mengembangkan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya sehingga pengetahuannya menjadi fungsional.

b. Metode Resitasi (Penugasan)

Menurut Saiful dan Aswan Zain (2006:85) mengatakan bahwa metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru

memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode penugasan tidak sama dengan istilah pekerjaan rumah. Metode penugasan ini bertujuan untuk merangsang anak aktif baik secara individual maupun secara kelompok (Pupuh & Sabry, 2007;64)

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih, yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapat (Pupuh & Sabri 2007;62). Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan (Killen, 1998dalam Wina Sanjaya, 2007;154). Tujuan lain dari penggunaan metode ini menurut Pupuh & Sobry (2007;62) adalah untuk memotivasi dan memberi stimulasi kepada siswa agar berfikir dengan renungan yang dalam.

d. Metode Praktek

Metode praktek adalah cara penyajian materi pelajaran dengan keterlibatan langsung secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari persiapan alatpraktek, petunjuk penggunaan alat praktek, pemberian contoh untuk mempraktekkannya, dan seterusnya sampai pada pengambilan kesimpulan. Penggunaan metode ini bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya

dengan mengadakan persoalan sendiri. Serta siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang nyata. Dengan praktek siswa menemukan bukti kebenaran dari teori yang sedang dipelajarinya.

Hal-hal yang mempengaruhi minat belajar Menurut Dalyono berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

a. Internal (yang berasal dari dalam diri)

- 1) Kesehatan yaitu kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, ini dapat mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- 2) Inteligensi dan Bakat yaitu kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang mempunyai inteligensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan orang yang memiliki bakat saja tetap inteligensinya rendah dan juga begitu sebaliknya.

- 3) Minat dan Motivasi yaitu dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Sedangkan motivasi adalah penggerak / pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri.
 - 4) Cara belajar yaitu cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.
- b. Eksternal (yang berasal dari luar diri)
- 1) Keluarga yaitu ayah, ibu, dan anak-anak serta saudara yang menjadi penghuni rumah. Orang tua sangat memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Disamping itu, lingkungan rumah juga turut mempengaruhinya.
 - 2) Sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib di sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

- 3) Masyarakat yaitu keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar dan juga begitu sebaliknya.
- 4) Lingkungan sekitar yaitu keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar dan juga begitu sebaliknya (2009:55-60).

3. Pengertian Bernyanyi

Menurut Jamalus (1988:46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.

Bernyanyi merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Suara itu adalah bunyi yang dihasilkan oleh selaput suara yang bergetar, yang terletak dalam kotak suara selaput suara, digetarkan oleh aliran udara pernafasan dari paru-paru (Jamalus, 1991: 13).

a. Melodi

Melodi adalah dalam arti harfiah urutan nada dan jangka waktu nada, sementara, dalam arti lain, istilah tersebut memasukkan unsur musik lain seperti warna nada. Melodi sering terdiri dari satu atau lebih frasa

musik atau motif, dan biasanya diulang-ulang dalam lagu dalam berbagai bentuk. Melodi juga dapat digambarkan oleh gerak melodis atau nada atau interval, rentang pitch, dan melepaskan ketegangan, kontinuitas dan koherensi, irama, dan bentuk.

Gerakan melodi dapat berlangsung ketiga arah, yaitu kearah atas, kedepan, dan kebawah atau dikatakan naik, datar, dan turun. Ketiga gerakan ini dapat pula panjang dan pendek. (Jamalus, 1985:70)

b. Ritme

Ritme terbentuk dari suara dan diam. Suara dan diam tersebut digabungkan untuk membentuk pola suara yang berulang untuk membuat ritme. Ritme memiliki tempo yang teratur, namun dapat memiliki bermacam-macam jenis. Beberapa ketukan dapat lebih kuat, lebih lama, lebih pendek, atau lebih pelan dari yang lainnya.

Suara adalah bunyi yang keluar dari suatu karena adanya getaran yang terjadi pada benda tersebut disebabkan karena udara yang bergetar. Suara dihasilkan dan dibentuk oleh instrumen suara yang terdiri dari pita suara, rahang, ruang mulut dan lidah. Getaran-getaran yang terjadi pada instrumen-instrumen suara tersebut yang disebabkan oleh adanya getaran suara yang dihembuskan menyebabkan terjadinya bunyi yang dikenal sebagai suara (Ardipal, 2004: 47)

c. Teknik vokal

1) Intonasi

Intonasi berasal dari kata *in tone* (inggris), dimana *in* artinya dalam dan *tone* berarti nada. Maka bernyanyi dengan intonasi artinya

bernyanyi dalam nada yang tepat. Dan bila dikembangkan lebih lanjut, maka bernyanyi dengan intonasi yang tepat mengandung pengertian bahwa bernyanyi itu dilakukan dengan nada-nada sesuai.

Beberapa hal penting yang perlu dikuasai dalam penguasaan intonasi, antara lain membidik intonasi yang tepat dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan nada. (Ardipal, 2004: 68)

2) Artikulasi

Artikulasi merupakan elemen penting dalam proses bernyanyi. Artikulasi suara adalah cara mengucapkan kata-kata sambil bersuara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dinyatakan bahwa artikulasi adalah produksi bunyi bahasa yang terjadi karena gerakan alat ucap.

Suara adalah bunyi yang keluar dari suatu karena adanya getaran yang terjadi pada benda tersebut disebabkan karena udara yang bergetar. Suara dihasilkan dan dibentuk oleh instrumen suara yang terdiri dari pita suara, rahang, ruang mulut dan lidah. Getaran-getaran yang terjadi pada instrumen-instrumen suara tersebut yang disebabkan oleh adanya getaran suara yang dihembuskan menyebabkan terjadinya bunyi yang dikenal sebagai suara (Ardipal, 2004: 47)

3) Pernafasan

Dalam bernyanyi diperlukan latihan-latihan pernapasan yang banyak dan intensif. Selain untuk menjaga kesehatan, teknik pernapasan yang sempurna juga menentukan baik-buruknya produksi suara. Oleh karena itu, napas yang panjang menjadi syarat penting.

Di dalam bernyanyi dikenal tiga jenis pernapasan :

- a. Pernapasan dada, adalah pernapasan yang dilakukan dengan mengisi udara ke dalam paru-paru bagian atas. Akibatnya, dalam pernapasan ini bahu dan dada tampak terangkat ke atas. Sewaktu dada dan bahu terangkat dan paru-paru terisi bagian atas maka akan muncul tekanan dari dada dan bahu akan menekan udara di paru-paru, sehingga udara yang ada di paru-paru keluar dengan cepat.
- b. Pernapasan perut, adalah pernapasan yang terjadi karena gerakan perut yang mengembang. Rongga perut menjadi besar, sehingga udara dari luar dapat masuk. Pernapasan ini juga tidak baik untuk seorang penyanyi, karena otot perut tidak akan kuat lama menahan udara yang telah dihirup. Akibatnya penyanyi akan cepat merasa lelah.
- c. Pernapasan diafragma, adalah pernapasan yang paling ideal untuk seorang penyanyi. Diafragma lebih kuat untuk menahan napas, sekat rongga badan terletak membatasi rongga dada dan perut, pada waktu istirahat melengkung ke atas, sebagian masuk ke dalam dada. (Ardipal, 2004: 40).

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam latihan pernapasan adalah:

- a. Mengisi paru-paru penuh dengan udara melalui hidung secepat mungkin.
- b. Menahan napas sejenak.
- c. Mengeluarkan napas perlahan-lahan sehemat mungkin melalui mulut.

B. Penelitian Relevan

Tujuan penelitian yang relevan adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Dengan penelitian yang relevan, peneliti juga mampu menemukan perbandingan hasil penelitian tentang topik yang diteliti. Dengan demikian, peneliti terbaru juga dapat menggunakan penelitian relevan untuk melengkapi data dan teori penelitiannya, walau berbeda waktu, objek, sasaran dan tempat penelitiannya. Namun yang patut dihindari adalah penggunaan penelitian relevan yang tidak bijaksana, misalnya untuk tujuan penggandaan yang tidak dibenarkan dalam konteks menjaga kebenaran sebuah karya ilmiah.

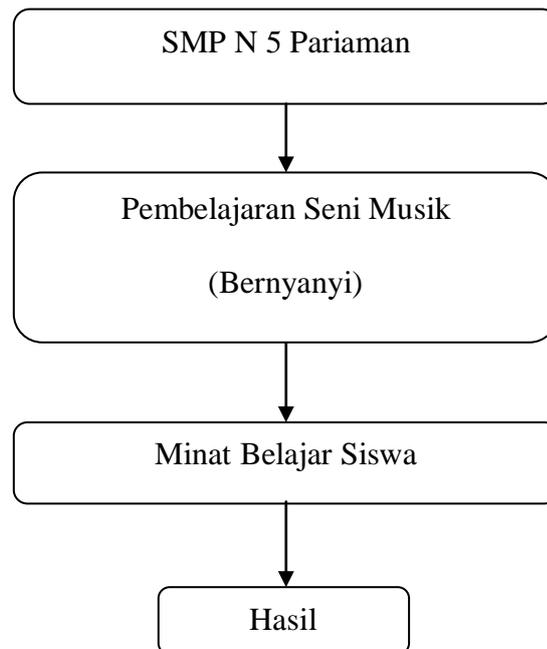
Beberapa judul penelitian yang relevan yang peneliti gunakan sebagai sumber perbandingan pustaka dalam penelitian ini adalah :

1. Desra Yeni, 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP 4 Pulau Karam Padang”, yang menjelaskan bahwa siswa cukup memiliki minat terhadap musik, baik diluar maupun didalam kelas (sekolah) namun perlu ditingkatkan.
2. Teja Wahyudi, 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik di SMPN 3 Batusangkar”, yang menjelaskan bahwa kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran seni musik.

C. Kerangka Konseptual

Di SMP Negeri 3 Batusangkar dapat kita lihat bahwa pada minat siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 3 Batusangkar. Maka pada

penelitian ini akan digambarkan model kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hal-hal yang mempengaruhi minat belajar benyanyi pada pembelajaran seni budaya di kelas VIII.2 SMP N 5 Pariaman, ada dua yaitu:

1. Internal Siswa

Merupakan dorongan dari dalam individu. Faktor internal siswa kelas VIII.2 meliputi: (a) jasmani dan (b) psikologi. Jasmani siswa yaitu untuk keseluruhan siswa kelas VIII.2 mempunyai fisik yang sehat sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Adapun untuk psikologi yaitu (1) siswa merasa senang mengikuti pembelajaran seni budaya (bernyanyi, musik, tari), (2) untuk beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, (3) bagi beberapa siswa menyatakan situasi kelas ramai pada saat pembelajaran, (4) tidak adanya keikutsertaan siswa dalam kegiatan kesenian diluar sekolah (masuk sanggar/les), (5) banyaknya siswa yang tidak mempelajari materi seni budaya (bernyanyi, musik, tari) di rumah, (6) keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan kesenian yang dilaksanakan di sekolah berjumlah, (7) selain itu hal dari dalam siswa yaitu adanya dukungan dari orang tua siswa.

2. Eksternal Siswa

Mempunyai peranan yang penting sebagai pendukung dari luar diri siswa dalam pembelajaran seni budaya. Sekolah yang meliputi kepala sekolah dan guru yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana yang mendukung serta memberikan dukungan yang berupa motivasi dalam belajar berkesenian. Selain itu sekolah juga mengikutsertakan siswa dalam berbagai kegiatan juga menjadi salah satu motivasi dari sekolah guna menarik minat siswa dalam berkesenian. Selain sekolah guru menjadi salah satu motivator yang secara langsung memberikan motivasi bagi siswa. Dukungan atau motivasi selain dari sekolah, guru, yaitu orang tua. Orang tua sebagai pembimbing diluar sekolah atau di lingkungan sosial memberikan peran penting dengan: (1) Orang tua menyatakan senang anaknya mengikuti pembelajaran seni budaya (bernyanyi, musik, tari) di sekolah, (2) mendampingi anak saat berlatih dirumah, dan (3) dari beberapa orang tua ada yang memberikan fasilitas yang dibutuhkan anaknya, (4) orang tua memberikan motivasi pada anak. (5) Mengikutsertakan anak dalam kegiatan diluar sekolah (sanggar/les) bagi orang tua yang berkecukupan.

Jadi, minat siswa muncul karena adanya 2 hal. Yang paling utama adalah internal (dari dalam diri) dan eksternal (dari luar diri) siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa ada hal-hal yang mempengaruhi minat belajar benyanyi pada pembelajaran seni budaya di

kelas VIII.2 SMP N 5 Pariaman yang meliputi internal dan eksternal siswa, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Orang tua sebagai pendukung penuh minat siswa. Oleh karena itu orang tua harus lebih memperhatikan setiap perkembangan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Dukungan kepada anak sangat diperlukan karena dukungan atau motivasi orang tua mempunyai pengaruh penting dalam pembelajaran khususnya minat kesenian. Bentuk dukungan tidak hanya berupa motivasi perlu juga adanya wujud nyata yaitu dengan memberikan kebutuhan anak dalam kegiatan kesenian.
2. Guru adalah salah satu pendidik yang dapat mengarahkan siswa untuk mengenali minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, terutama minat bernyanyi, bermusik dan menari siswa, oleh karena itu guru harus benar-benar memperhatikan siswanya. Guru seni budaya lebih variatif dalam memberikan motivasi kepada siswa supaya dapat menumbuhkan minat siswa yang lebih terhadap pembelajaran seni budaya.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran seni budaya supaya semakin lebih baik dengan memberikan perhatian pada pembelajaran seni budaya, terutama hal-hal yang mendukung minat siswa dalam pembelajaran seni musik dan tari. Perhatian sekolah khususnya kepada pembelajaran seni budaya lebih diperhatikan guna menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran kesenian. Bentuk perhatian pada pembelajaran seni budaya salah satunya memberikan sarana dan prasarana yang lebih lengkap guna kelancaran pembelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardipal. 2004. *Pengantar Teknik Vokal*. Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Basuki, Heru. 2006. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Kemanusiaan Dan Budaya*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV, Jakarta : Balai Pustaka
- Eni Rochaeni. 1989, *Seni Musik untuk SMP*, Bandung : Ganeca Exact.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hsalma. 2011. *Minat Dalam Belajar*. (<https://hsalma.wordpress.com/2011/05/27/minat-dalam-belajar/>). Diakses tanggal 15/05/2015.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 metode pembelajaran*. Medan : Media Persada
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Poerbakawatja. 1992, *Ensiklopedi Pendidikan*, Cet II, Jakarta : Gunung Agung.
- Sardiman. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru & Calon Guru*, Jakarta : Rajawali pers.
- Sadirman, A. M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Slameto, 1995. *Minat Siswa*. Jakarta : Pusat
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1993. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyanto. dkk. 2004, *Kesenian Untuk SMP Kelas VII*, Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfa Beta.

Suharsimi Arikunto.1998, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suryobroto, Sumardi.1988. *Psikologi Kepribadian*. PT Raja Grafindo : Jakarta.

Syaiful Bahri Djamariah. 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Penerbit Nasional.

Winkel, WS. 1998. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.Yeni, Desra. 2006

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Proses Pembelajaran Seni Budaya
(Dokumentasi Wulan Dari)**



**Proses Pembelajaran Seni Budaya
(Dokumentasi Wulan Dari)**



Proses Pembelajaran Seni Budaya
(Dokumentasi Wulan Dari)



Proses Pembelajaran Seni Budaya
(Dokumentasi Wulan Dari)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 386/UN35.5/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

26 Maret 2018

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pariaman
Pariaman

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 258/UN35.1.5.5/LT/2018 tanggal 23 Maret 2018 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Wulan Dari
NIM/TM : 1305499/2013
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul
"Minat Belajar Beryangsi pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.1 SMPN 5 Pariaman"

Tempat : SMPN 5 Pariaman
Waktu : Januari s.d. Juni 2018

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

NIP. 196902121994031004

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. SMPN 5 Pariaman
- ④ Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
**DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jln. Dr. Suharjo No. 15 Pariaman Telp/Fax. (0751) 92551. Kode Pos 25511

E-mail : diknas-kotapariaman@yahoo.co.id

Nomor : **420/** /Dikpora-2018 Pariaman, Mei 2018
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Kepada Yth :
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
di
Padang

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat saudara Nomor 386/UN35.5/LT/2018 tertanggal 26 Maret 2018, perihal izin Penelitian Mahasiswa atas nama :

Nama : Wulan Dari
NPM : 2013/ 1305499
Program Studi : Pendidikan Seni Drama dan Tari
Tempat Penelitian : SMP N 5 Pariaman
Judul Penelitian : Minat belajar bernyanyi siswa pada pembelajaran seni budaya dikelas VIII.2 di SMP N 5 Pariaman
Waktu Penelitian : Januari s/d Juni 2018

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman pada prinsipnya tidak keberatan memberi izin kepada Mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian, namun diharapkan selama kegiatan penelitian tidak mengganggu proses belajar mengajar (PBM) di sekolah yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas

Drs. KANDERI, MM
NIP. 196412311989031120



**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPORA)
SMP NEGERI 5 PARIAMAN**



Jalan Tuanku Nan Rencch Pariaman Timur Telp.(0751) 93222 Kode Pos 25534

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ . /

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kota Pariaman menerangkan bahwa :

Nama : Wulan Dari
Nim/BP : 1305499 / 2013
Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Padang / FBS
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Musik

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Kota Pariaman yang terhitung mulai 22 Januari s/d 9 Juni 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pariaman, 9 Mei 2018
Kepala Sekolah

Dra. Hasnah M.
NIP : 19621023 1983012001

BIODATA PENULIS



1. Nama : WULAN DARI
2. Tahun Masuk / NIM : 2013 / 1305499
3. Tempat Tanggal / Lahir : KABUN,07-08-1994
4. Alamat : KAYU KAPUR
5. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
6. Jurusan / Jenjang Program : Sendratasik / S1
7. Fakultas : Bahasa dan Seni
8. Judul Skripsi : Minat Belajar Bernyanyi Pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII.2 SMP N 5 Pariaman
9. SLTA Asal : SMPN I BATANG ANAI
10. Status Masuk : REGULAR
11. Agama : Islam
12. Nama Orang Tua
 - a. Laki - Laki : EFFENDI
 - b. Perempuan : JUSMAILYA
13. Alamat Orang Tua : KAYU KAPUR
14. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Laki – Laki : PDAM
 - b. Perempuan : RUMAH TANGGA
15. Jumlah Saudara / Anak ke : ENAM / EMPAT